

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN.**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, disiplin, serta prestasi. Selain sebagai sarana rekreasi, olahraga juga menjadi wadah untuk mengembangkan potensi individu maupun kelompok melalui berbagai kegiatan dan kompetisi yang diselenggarakan secara berjenjang mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Dalam olahraga prestasi, pencapaian hasil yang optimal tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan memerlukan proses pembinaan dan persiapan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan (Azziz & Kumaat, 2020; Wijaya, 2022).

Persiapan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam olahraga prestasi. Persiapan yang baik dapat membantu atlet maupun tim mencapai kondisi optimal saat menghadapi kompetisi. Persiapan tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan kondisi fisik, tetapi juga mencakup aspek teknik, taktik, mental, serta dukungan manajemen dan sarana prasarana yang memadai. Keberhasilan sebuah tim olahraga dalam menghadapi kompetisi dipengaruhi oleh kualitas program persiapan yang meliputi latihan fisik, teknik, taktik, mental, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, persiapan menjadi unsur yang sangat penting dalam upaya mencapai prestasi yang optimal (Nurfauziah & Hambali, 2025; Riyanto & Muslihin, 2025; Sirait & Noer, 2021).

Salah satu cabang olahraga yang sangat membutuhkan persiapan yang matang adalah sepak bola. Sebagai olahraga beregu yang memiliki tingkat persaingan tinggi, sepak bola menuntut kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik dari setiap pemain maupun tim. Keberhasilan sebuah tim tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu pemain, tetapi juga oleh kerja sama tim, strategi permainan yang diterapkan, serta kesiapan menghadapi tekanan selama pertandingan. Putra dkk. (2023) menjelaskan bahwa sepak bola merupakan olahraga yang memiliki tuntutan fisik, teknik, dan taktik yang kompleks sehingga memerlukan program latihan yang terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan performa pemain maupun tim (Dahlan *et al.*, 2020; Firmansyah & Ardha, 2025; Putra *et al.*, 2023).

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi sepak bola nasional, berbagai kompetisi diselenggarakan secara berjenjang mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Salah satu kompetisi yang menjadi bagian penting dalam sistem pembinaan sepak bola Indonesia adalah Liga 4 Nasional. Kompetisi ini mempertemukan tim-tim terbaik dari berbagai daerah yang telah melalui proses seleksi dan kompetisi pada tingkat sebelumnya. Tingkat persaingan yang tinggi dalam Liga 4 Nasional menuntut setiap tim peserta untuk memiliki kesiapan yang optimal agar mampu bersaing dan mencapai prestasi yang diharapkan. (Hidayat *et al.*, 2025; Wijaya, 2022).

Persada Sumba Barat Daya merupakan salah satu klub sepak bola yang berasal dari Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Klub ini didirikan pada tahun 2007 sebagai wadah pembinaan dan pengembangan bakat pemain sepak bola daerah. Dalam perjalanannya, Persada Sumba Barat Daya telah

berpartisipasi dalam berbagai kompetisi sepak bola di tingkat daerah maupun provinsi, termasuk El Tari Memorial Cup (ETMC). Prestasi yang pernah diraih menunjukkan bahwa Persada Sumba Barat Daya memiliki potensi dan daya saing dalam perkembangan sepak bola di Nusa Tenggara Timur (Antonius & Mesnan, 2019; Wijaya, 2022).

Keikutsertaan Persada Sumba Barat Daya dalam Liga 4 Nasional merupakan sebuah pencapaian yang membanggakan sekaligus menjadi tantangan bagi tim untuk menghadapi persaingan yang lebih ketat di tingkat nasional. Kompetisi ini mempertemukan tim-tim terbaik dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki kualitas pemain, pengalaman bertanding, dan sistem pembinaan yang beragam dan perlu melakukan persiapan secara optimal agar mampu bersaing dan mencapai hasil yang maksimal selama kompetisi berlangsung (Firmansyah & Ardha, 2025; Oemardi & Wismanadi, 2023).

Sebagai tim yang akan berpartisipasi dalam Liga 4 Nasional, Persada Sumba Barat Daya tentunya telah melakukan berbagai bentuk persiapan yang meliputi aspek fisik, teknik, taktik, mental, manajemen tim, serta dukungan sarana dan prasarana. Namun demikian, sejauh mana persiapan yang dilakukan oleh tim belum diketahui secara mendalam. Informasi mengenai kondisi kesiapan tim sangat penting untuk mengetahui proses persiapan yang dilakukan serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kesiapan tim dalam menghadapi kompetisi tingkat nasional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih, manajemen, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan prestasi sepak bola daerah pada masa yang akan datang. Berdasarkan uraian

tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persiapan Tim Persada Sumba Barat Daya Dalam Menghadapi Liga 4 Nasional”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum dilakukan Program latihan Persada Sumba Barat Daya yang disusun secara sistematis dan berbasis tujuan kompetisi Liga 4 Nasional.
2. Belum diketahui persiapan tim sepak bola Persada Sumba Barat Daya menuju Liga 4 Nasional terkait tatik dan mental.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, yang telah dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Persiapan Tim Sepak Bola Persada Sumba Barat Daya Menuju Liga 4 Nasional.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persiapan tim sepak bola Persada Sumba Barat Daya menuju Liga 4 Nasional?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui, bagaimana kondisi program latihan dan kualitas persiapan tim Persada Sumba Barat Daya dalam menghadapi kompetisi Liga 4 Nasional.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak.

1. Bagi dunia akademik dan keilmuan olahraga: Menambah referensi penelitian tentang analisis persiapan tim sepak bola menuju kompetisi nasional, khususnya di daerah kepulauan seperti Sumba Barat Daya.
2. Bagi klub Persada Sumba Barat Daya: Memberikan rekomendasi praktis untuk menyusun program latihan, dan mengembangkan strategi permainan yang lebih efektif.
3. Bagi pemerintah daerah dan pihak penyelenggara kompetisi: Sebagai bahan pertimbangan untuk memformulasikan kebijakan pembinaan sepak bola, dukungan dana, dan penataan fasilitas olahraga di Kabupaten Sumba Barat Daya.
4. Bagi pemain dan official: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya latihan terencana, kedisiplinan, dan persiapan mental untuk menghadapi kompetisi berskala nasional.